

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap ketujuh orang siswa yang terdiri dari dua orang siswa berkemampuan tinggi, tiga orang siswa berkemampuan sedang dan dua orang siswa berkemampuan rendah mengenai konsep penurunan titik beku sebagai sifat koligatif larutan berdasarkan Tes Diagnostik Model Mental *Interview About Event* (TDM-IAE), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Profil model mental dua orang siswa berkemampuan tinggi, yaitu siswa 1 dan 2 pada konsep titik beku larutan elektrolit dan nonelektrolit, siswa 1 memiliki model mental tipe SU (*Sound Understanding*) dan siswa 2 memiliki tipe PU (*Partially Understanding*). Pada konsep menjelaskan dan menentukan penurunan titik beku larutan nonelektrolit, siswa 1 dan siswa 2 memiliki tipe SU (*Sound Understanding*). Pada analisis penurunan titik beku larutan nonelektrolit sebagai sifat koligatif larutan, siswa 1 memiliki tipe PU (*Partially Understanding*) dan siswa 2 memiliki tipe SU (*Sound Understanding*). Pada konsep menjelaskan dan menentukan penurunan titik beku larutan elektrolit, siswa 1 memiliki tipe SU (*Sound Understanding*) dan siswa 2 memiliki tipe PU (*Partially Understanding*). Pada analisis penurunan titik beku larutan elektrolit sebagai sifat koligatif, siswa 1 memiliki tipe PU (*Partially Understanding*) dan siswa 2 memiliki tipe SU (*Sound Understanding*). Dan pada konsep perbedaan sifat koligatif larutan elektrolit dan nonelektrolit siswa 1 dan 2 memiliki tipe PU-SM (*Partially Understanding with a Specific Misconceptions*).
2. Profil model mental tiga orang siswa berkemampuan sedang, yaitu siswa 3, 4, dan 5 pada konsep titik beku larutan elektrolit dan nonelektrolit, siswa 3 memiliki tipe PU (*Partially Understanding*) sedangkan siswa 4 dan 5 memiliki tipe SU (*Sound Understanding*). Pada konsep menjelaskan dan menentukan penurunan titik beku larutan nonelektrolit, siswa 3 dan 4 memiliki tipe PU (*Partially Understanding*) sedangkan siswa 5 memiliki

tipe SU (*Sound Understanding*). Pada konsep analisis penurunan titik beku larutan nonelektrolit sebagai sifat koligatif larutan, siswa 3 memiliki tipe SU (*Sound Understanding*) sedangkan siswa 4 dan 5 memiliki tipe PU (*Partially Understanding*). Pada konsep penurunan titik beku larutan elektrolit, siswa 3 memiliki tipe PU-SM (*Partially Understanding with a Specific Misconceptions*) sedangkan siswa 4 dan 5 memiliki tipe PU (*Partially Understanding*). Pada konsep analisis penurunan titik beku larutan elektrolit sebagai sifat koligatif larutan, siswa 3, 4, dan 5 memiliki tipe PU (*Partially Understanding*). Dan pada konsep perbedaan sifat koligatif larutan elektrolit dan nonelektrolit, siswa 3, 4, dan 5 memiliki tipe PU-SM (*Partially Understanding with a Specific Misconceptions*).

3. Pada model mental dua orang siswa berkemampuan rendah, yaitu siswa 6 dan 7 pada konsep titik beku larutan elektrolit dan nonelektrolit, siswa 6 dan 7 memiliki tipe SU (*Sound Understanding*). Pada konsep menjelaskan dan menentukan penurunan titik beku larutan nonelektrolit, siswa 6 memiliki tipe PU (*Partially Understanding*) dan siswa 7 memiliki tipe SU (*Sound Understanding*). Pada konsep analisis penurunan titik beku larutan nonelektrolit sebagai sifat koligatif larutan, siswa 6 dan 7 memiliki tipe PU (*Partially Understanding*). Pada konsep penurunan titik beku larutan elektrolit, siswa 6 memiliki tipe PU (*Partially Understanding*) dan siswa 7 memiliki tipe PU-SM (*Partially Understanding with a Specific Misconceptions*). Pada konsep analisis penurunan titik beku larutan elektrolit sebagai sifat koligatif, siswa 6 dan 7 memiliki tipe PU (*Partially Understanding*). Dan pada konsep perbedaan sifat koligatif larutan elektrolit dan nonelektrolit, siswa 6 dan 7 memiliki tipe PU-SM (*Partially Understanding with a Specific Misconceptions*).

5.2 Implikasi

Penelitian ini menunjukkan profil model mental siswa terhadap konsep penurunan titik beku sebagai sifat koligatif larutan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang berlandaskan pada tiga level representasi kimia sehingga dapat mengurangi terjadinya miskonsepsi dan kesulitan belajar siswa.

Dyah Oktafiawati, 2021

PROFIL MODEL MENTAL SISWA PADA KONSEP PENURUNAN TITIK BEKU SEBAGAI SIFAT KOLIGATIF LARUTAN BERDASARKAN TES DIAGNOSTIK MODEL MENTAL INTERVIEW ABOUT EVENT (TDM-IAE)

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat beberapa rekomendasi yang diajukan oleh peneliti diantaranya adalah:

1. Profil model mental siswa yang diperoleh dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan strategi pembelajaran dan media pembelajaran sehingga dapat memberikan penjelasan mengenai konsep penurunan titik beku sebagai sifat koligatif larutan yang berlandaskan pada tiga level representasi kimia.
2. Tes diagnostik model mental *interview about event* dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam menggali model mental siswa